

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Kriteria kelayakan

Pada penderita Penyakit Jantung Koroner, apakah pemberian latihan fisik isotonik efektif dibandingkan tanpa latihan fisik isotonik dalam meningkatkan toleransi aktivitas?

Population : Penderita Penyakit Jantung Koroner (*Coronary Heart Disease*)

Intervention : Pemberian latihan fisik isotonik pada penderita Penyakit Jantung Koroner

Comparism : -

Outcome : Diharapkan dengan pemberian latihan fisik dapat meningkatkan toleransi aktivitas pada penderita Penyakit Jantung Koroner

Inklusi :

- Topik penelitian Penyakit Jantung Koroner
- Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif yang diperoleh dari hasil eksperimen
- Jenis penelitian yang diambil Randomized Control Trial dan Clinical Trial
- Judul pada penelitian sesuai dengan Keyword dan MeSH yang terdapat pada protokol
- Penelitian memiliki sumber data primer
- Isi penelitian sesuai dengan PICO yang terdapat pada protokol
- Penelitian free full text
- Intervensi yang diberikan sesuai dengan PICO pada protokol
- Penelitian maksimal 10 tahun ke belakang (2015 – 2024)
- Bahasa dalam penelitian yang diambil adalah Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia

- Eklusi** : • Penelitian memiliki sumber data sekunder atau penelitian berupa SLR
- Penelitian yang tidak bisa diakses
 - PJK dengan penyakit penyerta lainnya misalnya Diabetes Melitus; Stroke; Hipertensi; dan lain-lain

3.2. Informasi sumber

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literatur Review* dengan menggunakan pencariin pada database PubMed, Science Direct, Sage Journal, dan Google Scholar.

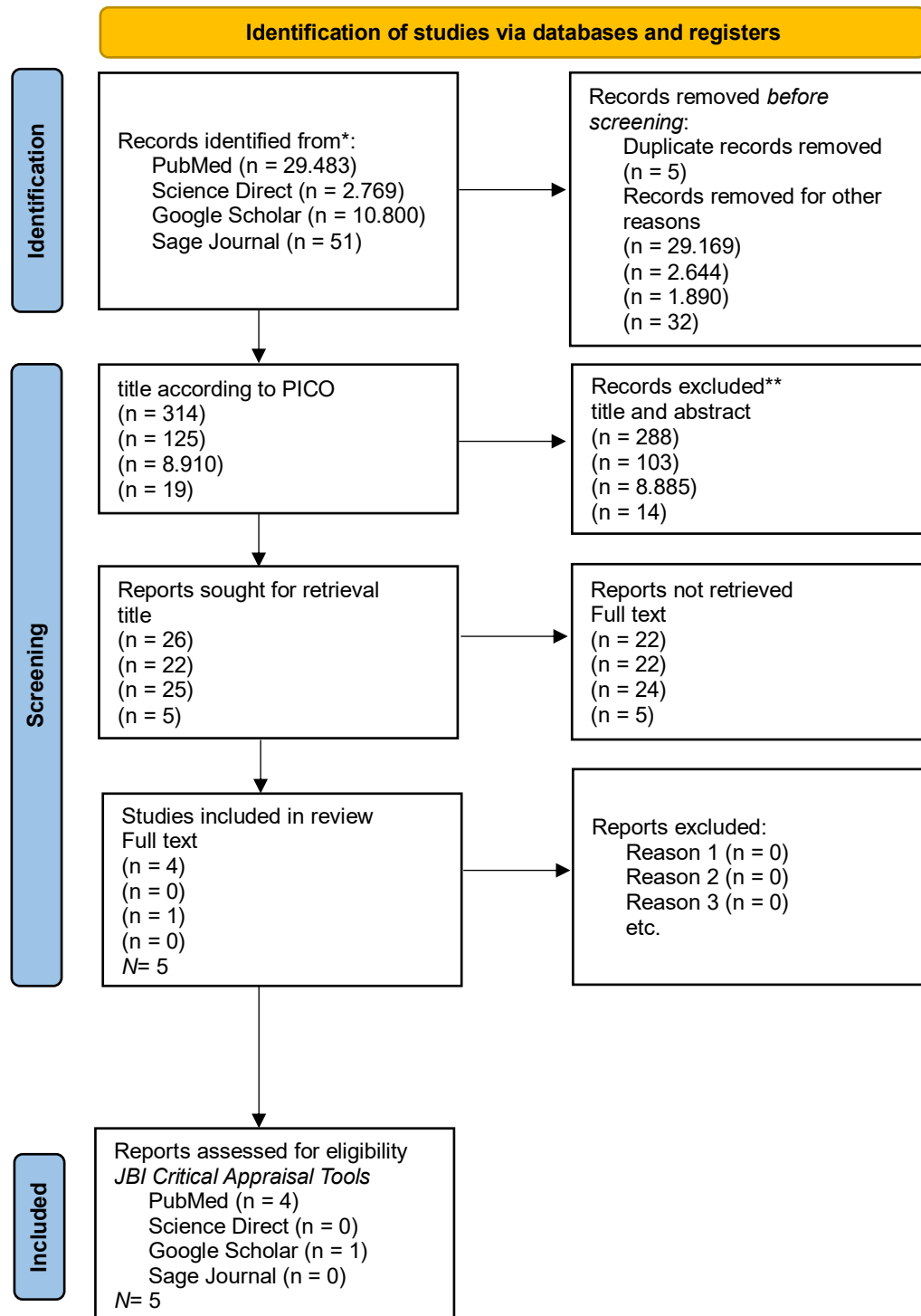
3.3. Strategi pencarian

Proses pencarian menggunakan kata kunci (keyword) yang telah ditentukan akan menggunakan database Google Scholar; PubMed; Sage Journal; dan Science Direct, pembatasan waktu 10 tahun ke belakang, batasan jurnal yang diambil diharapkan sesuai kriteria inklusi dan kriteria eklusi.

3.4. Proses seleksi

Jurnal yang akan dipilih harus memiliki kriteria-kriteria inklusi yang telah dibuat. Menggunakan Prisma Flowchart sebagai catatan perkembangan, dan *JBICritical Appraisal Tools* digunakan sebagai eligibilitas penelitian yang diambil. Pengkajian kualitas penelitian akan dinilai oleh 3 orang dengan menggunakan *JBICritical Appraisal Tools*. Berdasarkan tahap identifikasi, skrining, dan uji kelayakan untuk mendapatkan hasil. Diharapkan hasil yang didapatkan sesuai dengan kriteria PICO.

Tabel 3.1 Prisma Flowchart



3.5. Proses pengumpulan data

Dalam melakukan proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara independen menggunakan database Google Scholar; PubMed; Sage Journal; dan Science Direct. Setiap data yang ditemukan akan dilaporkan dan dicatat, kemudian data yang telah dikumpulkan akan disimpan pada Google Drive sebagai arsip. Untuk menyaring data yang akan dikumpulkan, maka dibuat kriteria inklusi dan eklusi. Pada setiap database yang digunakan, peneliti akan menggunakan filter-filter yang terdapat pada database, filter-filter itu disesuaikan dengan kriteria inklusi yang telah dibuat.

3.6. Item data

Tabel 3.2 Item Data

Database	Keyword dan Hasil		Prosedur Pencarian
PubMed	(exercise) (coronary disease) (n = 29.483)	AND heart	Klik menu advance, pilih All file, masukan Keyword dan Boolean Logic yang akan digunakan, filter hasil pencarian sesuai dengan kriteri inklusi yang telah dibuat.
Sage Journal	(exercise) (coronary disease) (n = 51)	AND heart	filter hasil pencarian sesuai dengan kriteri inklusi yang telah dibuat.
Google Scholar	(exercise) (coronary disease) (n = 10.800)	AND heart	Masukan Keyword dan Boolean Logic yang akan digunakan, filter hasil pencarian sesuai dengan kriteri inklusi yang telah dibuat.
Science Direct	(exercise) (coronary disease) (n = 2.769)	AND heart	filter hasil pencarian sesuai dengan kriteri inklusi yang telah dibuat.

3.7. Risiko penilaian bias

Kriteria inklusi dan eklusi dibuat untuk menyaring risiko bias yang bisa saja ditemukan. Untuk memastikan bahwa penelitian yang diambil tidak terdapat risiko bias, maka akan menggunakan *JBICritical Appraisal Tools* sebagai alat pengukur

eligibilitas, pengukuran ini akan dilakukan oleh 3 orang pada tempat yang berbeda (tidak dalam ruangan yang sama).

3.8. Ukuran Efek

Terdapat 3 kategori penilaian kepastian risiko bias pada *JBIC Critical Appraisal Tools*, sebagai berikut:

- 1) Rendah : >69%
- 2) Moderate : 50-69%
- 3) Tinggi : <50%

3.9. Metode sintesis

Penelitian yang akan diambil harus sesuai dengan PICO yang telah dibuat, selain itu penelitian juga harus sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Untuk mencatat setiap penyaringan maka akan menggunakan Prisma Flow Diagram sebagai alat. Google Drive digunakan untuk menyimpan data secara keseluruhan hasil dari penyaringan yang dilakukan, dan menampilkan hasil penyaringan data secara visual. Penilaian kepastian penelitian yang diambil sebagai bukti-bukti menggunakan *JBIC Critical Appraisal Tools* sebagai eligibilitas. Penilaian ini digunakan sebagai standarisasi bahwa penelitian sebelumnya layak untuk dijadikan sumber *Systematic Literature Review*.

3.10. Penilaian bias pelaporan

Untuk menilai risiko bias pelaporan akibat dari hilangnya hasil sintesis data akan menggunakan metode Prisma Flow Diagram sebagai catatan. Dalam hal ini juga akan menggunakan pencatatan di word dengan tabel yang terdiri atas nama peneliti, judul, tahun, metode, hasil, dan kesimpulan yang didapatkan pada penelitian tersebut.

3.11. Penilaian kepastian

Penilaian kepastian penelitian yang diambil sebagai bukti-bukti menggunakan *JBIC Critical Appraisal Tools* sebagai eligibilitas. Penilaian ini

Anjani Hendrawati, 2025

EFEKTIVITAS LATIHAN FISIK ISOTONIK TERHADAP TOLERANSI AKTIVITAS PENYAKIT JANTUNG KORONER: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan sebagai standarisasi bahwa penelitian sebelumnya layak untuk dijadikan sumber *Systematic Literatur Review*. Penilaian eligibilitas ini akan dilakukan oleh 3 orang, penilaian ini akan dilakukan pada tempat yang berbeda (tidak dalam satu ruangan yang sama), penilaian eligibilitas ini juga dapat dilakukan di waktu yang berbeda pada setiap individu.